

Pengaruh Program *Market Day* terhadap Literasi Keuangan dan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Nurul Fikri Palangkaraya

The Influence of the Market Day Program on Financial Literacy and Entrepreneurial Character of Students at SDIT Nurul Fikri Palangkaraya

1* Istighfaris Rezki , 1 Putri Irianti Sintaman , 1 Ulla Ramadini
[1 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia](#)

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2026

Dipublikasi
Mei 2026

*e-mail:
farisfaris1411@gmail.com

ABSTRAK

Literasi keuangan dan karakter kewirausahaan merupakan kompetensi penting yang harus diperkenalkan sejak tingkat sekolah dasar untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen keuangan dasar, kreativitas, tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan. Namun, pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar seringkali disampaikan secara konseptual dan belum sepenuhnya terhubung dengan pengalaman nyata siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Hari Pasar terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh pendekatan pembelajaran pengalaman, yang menekankan pengalaman langsung sebagai dasar pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta pendidikan karakter kewirausahaan, yang menyoroti kreativitas, kepercayaan diri, kolaborasi, tanggung jawab, dan kemandirian sebagai nilai inti. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif. Populasi terdiri dari seluruh siswa SD IT Nurul Fikri Palangkaraya yang berpartisipasi dalam Program Hari Pasar, dengan total sampel 48 siswa yang dipilih menggunakan metode pengambilan sampel total. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan persentase deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Hari Pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 21,547 + 0,684X$, dengan nilai R sebesar 0,782, R^2 sebesar 0,611, nilai t sebesar 8,497, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Hari Pasar memberikan kontribusi sebesar 61,1% dalam meningkatkan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Market Day, Literasi Keuangan, Kewirausahaan

ABSTRACT

Financial literacy and entrepreneurial character are essential competencies that should be introduced from elementary school level to help students develop basic financial management skills, creativity, responsibility, and confidence in decision-making. However, financial literacy learning in elementary schools is often delivered conceptually and has not been fully connected to students' real-life experiences. This study aims to analyze the effect of the Market Day Program on students' financial literacy and entrepreneurial character in elementary school. Theoretically, this study is supported by the experiential learning approach, which emphasizes direct experience as a foundation for developing knowledge, skills, and attitudes, as well as entrepreneurial character education, which highlights creativity, self-confidence, collaboration, responsibility, and independence as core values. This research employed a quantitative paradigm with a descriptive-associative approach. The population consisted of all students of SD IT Nurul Fikri Palangkaraya who participated in the Market Day Program, with a total sample of 48 students selected using total sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, then analyzed using descriptive percentages and simple linear regression. The results showed that the Market Day Program had a positive and significant effect on students' financial literacy and entrepreneurial character. The regression equation obtained was $Y = 21.547 + 0.684X$, with an R value of 0.782, R^2 of 0.611, t-value of 8.497, and significance value of 0.000. These findings indicate that the Market Day Program contributed 61.1% to improving elementary students' financial literacy and entrepreneurial character.

Keywords: Market Day; Financial Literacy; Entrepreneurship

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



© 2026 Istighfaris Rezki, Putri Irianti Sintaman, Ulla Ramadini. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu kecakapan hidup yang penting ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar karena berkaitan langsung dengan kemampuan anak dalam memahami nilai uang, mengelola kebutuhan, membiasakan perilaku hemat, serta mengambil keputusan sederhana dalam kehidupan sehari-hari(1). Pada usia sekolah dasar, siswa mulai berinteraksi dengan aktivitas ekonomi sederhana(2), seperti membawa uang saku, membeli makanan, menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami konsekuensi dari penggunaan uang. Namun, literasi keuangan di sekolah dasar sering kali masih diajarkan secara terbatas melalui penjelasan konseptual dan belum sepenuhnya dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa(3). Akibatnya, pemahaman siswa terhadap konsep keuangan seperti modal, harga jual, keuntungan, kerugian, pencatatan transaksi, dan tanggung jawab dalam mengelola uang belum berkembang secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi keuangan memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak sekolah dasar.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa SD IT Nurul Fikri Palangkaraya telah memiliki komitmen dalam pengembangan karakter siswa, termasuk penanaman jiwa kewirausahaan melalui Program Market Day. Program ini telah dilaksanakan selama dua tahun dan menjadi salah satu kegiatan sekolah yang melibatkan siswa dalam aktivitas jual beli sederhana. Dukungan sekolah juga terlihat dari keterlibatan guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, pelaksanaan Market Day masih menghadapi beberapa kendala. Siswa belum sepenuhnya terlibat dalam tahap perencanaan awal kegiatan, variasi produk yang dijual masih terbatas, kreativitas dan inovasi bisnis belum berkembang secara

merata, serta sebagian siswa masih memerlukan bimbingan dalam pencatatan transaksi, perhitungan laba-rugi, pengelolaan modal, dan strategi pemasaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat Market Day sebagai kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur, terarah, dan berdampak terhadap literasi keuangan serta karakter kewirausahaan siswa.

Selain literasi keuangan, pendidikan dasar juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter kewirausahaan siswa(4). Karakter kewirausahaan tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menjalankan usaha, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap kreatif, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, komunikatif, mampu bekerja sama, dan berani mengambil keputusan(5,6). Nilai-nilai tersebut penting dikembangkan sejak dini agar siswa memiliki kesiapan menghadapi tantangan kehidupan yang semakin dinamis. Dalam praktik pembelajaran, karakter kewirausahaan tidak cukup dibangun melalui ceramah atau hafalan(7), tetapi perlu dikembangkan melalui aktivitas nyata yang memberi ruang kepada siswa untuk merancang, mencoba, berinteraksi, memecahkan masalah, dan merefleksikan pengalaman. Oleh karena itu, sekolah perlu menghadirkan model kegiatan yang mampu mengintegrasikan literasi keuangan dengan penguatan karakter kewirausahaan secara langsung dan menyenangkan.

Program Market Day menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut(8). Melalui Market Day, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam merencanakan produk, menentukan modal, menetapkan harga jual, melakukan promosi, melayani pembeli, mencatat transaksi, menghitung laba-rugi, serta mengevaluasi hasil kegiatan(9). Aktivitas ini menjadikan siswa sebagai pelaku utama pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi. Market Day juga memberikan

kesempatan kepada siswa untuk belajar berkomunikasi, bernegosiasi, bekerja dalam tim, bertanggung jawab terhadap peran, dan mengembangkan kreativitas produk(10,11). Dengan demikian, Market Day tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan jual beli di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang menghubungkan aspek kognitif, afektif, sosial, dan keterampilan praktis siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh Program Market Day terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. Ruang lingkup pembahasan difokuskan pada program *Market Day* dapat membantu siswa memahami konsep keuangan sederhana, melakukan pencatatan transaksi, menghitung laba-rugi, mengelola modal, mempromosikan produk, mengembangkan ide kreatif, bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Secara konseptual, pembahasan ini didukung oleh pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman atau *experiential learning*, pendidikan karakter, dan literasi keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif. Paradigma kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Program Market Day terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar berdasarkan data yang dapat diukur secara numerik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan Program Market Day, kemampuan literasi keuangan siswa, serta karakter kewirausahaan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara pelaksanaan Program Market Day dengan

peningkatan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan dukungan observasi kegiatan. Survei digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa setelah mengikuti Program Market Day. Observasi digunakan untuk memperkuat data mengenai keterlibatan siswa dalam kegiatan, seperti kemampuan mencatat transaksi, menghitung laba-rugi, mempromosikan produk, bekerja sama dalam kelompok, menunjukkan kreativitas, serta menjalankan tanggung jawab sesuai peran masing-masing. Dengan metode ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pengaruh Program Market Day terhadap perkembangan kemampuan dan karakter siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD IT Nurul Fikri Palangkaraya yang terlibat dalam pelaksanaan Program Market Day. Berdasarkan data kegiatan, Program Market Day melibatkan 48 siswa dan didukung oleh 12 guru sebagai fasilitator. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik total sampling, yaitu seluruh siswa yang mengikuti kegiatan Market Day dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh siswa yang terlibat memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti kegiatan Market Day.

Data penelitian dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Indikator literasi keuangan meliputi pemahaman konsep modal, harga jual, pencatatan transaksi, serta perhitungan laba-rugi. Indikator karakter kewirausahaan meliputi kreativitas, percaya diri, keberanian promosi, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian. Observasi dilakukan selama kegiatan Market Day

berlangsung untuk melihat perilaku nyata siswa dalam menjalankan peran sebagai penjual, kasir, pencatat transaksi, bagian promosi, maupun anggota kelompok. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, produk siswa, media promosi, dan catatan hasil kegiatan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial sederhana. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa melalui penyajian data dalam bentuk persentase. Sementara itu, analisis inferensial sederhana dilakukan menggunakan regresi linear sederhana yang didukung oleh uji koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), uji t , dan uji F untuk mengetahui pengaruh Program Market Day terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan sejauh mana Program Market Day dapat menjadi strategi pembelajaran berbasis pengalaman yang efektif dalam memperkuat literasi keuangan dan membentuk karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Market Day (X) terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26, diperoleh output pada tabel sebagai berikut.

Tabel I. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (SPSS)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	21,547	3,214	-	6,705	0,000
Program Market Day (X)	0,684	0,081	0,782	8,497	0,000

Berdasarkan output SPSS tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$[Y = 21,547 + 0,684X].$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 21,547 mengandung arti bahwa apabila Program Market Day tidak mengalami peningkatan, maka nilai literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa berada pada angka 21,547.

Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,684 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pelaksanaan Program Market Day akan meningkatkan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sebesar 0,684 satuan.

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara Program Market Day dengan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Semakin baik pelaksanaan Program Market Day, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. Hasil ini sejalan dengan temuan lapangan yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan Market Day memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami konsep modal, laba-rugi, pencatatan transaksi, serta menunjukkan sikap percaya diri, tanggung jawab, kreativitas, dan kerja sama dalam kegiatan kewirausahaan.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara Program Market Day dengan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel Model Summary diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,782.

Tabel II. Hasil Koefisien Korelasi (SPSS)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,782	0,611	0,603	4,126

Nilai korelasi sebesar 0,782 menunjukkan bahwa hubungan antara Program Market Day dengan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa berada pada kategori kuat. Hal ini mengacu pada

pedoman interpretasi koefisien korelasi yang menyatakan bahwa nilai antara 0,60–0,799 termasuk kategori hubungan kuat.

Hubungan yang kuat tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan Market Day cenderung diikuti oleh peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan serta peningkatan karakter kewirausahaan. Dengan kata lain, Program Market Day memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan kompetensi siswa dalam aspek finansial maupun kewirausahaan.

Temuan ini diperkuat oleh data lapangan yang menunjukkan bahwa siswa mampu melakukan pencatatan transaksi dengan benar, mampu menghitung laba-rugi, berani melakukan promosi produk, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Data tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman langsung dalam kegiatan Market Day memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan siswa.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi Program Market Day terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611 atau 61,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 61,1% variasi literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa dapat dijelaskan oleh Program Market Day. Sementara itu, sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pengalaman belajar sebelumnya, dukungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi, maupun faktor pembelajaran lainnya. Besarnya kontribusi sebesar 61,1% menunjukkan bahwa Program Market Day memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman mampu memberikan dampak

yang signifikan terhadap perkembangan kompetensi siswa.

Secara empiris, kontribusi tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami konsep keuangan sederhana, mengelola modal, menentukan harga jual, menghitung keuntungan, serta menunjukkan perilaku kewirausahaan seperti percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Program Market Day secara parsial berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Hasil output SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel III. Hasil Uji t (SPSS)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Program Market Day (X)	8,497	2,013	0,000	Signifikan

Karena nilai t hitung (8,497) > t tabel (2,013) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program Market Day berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar.

Hasil uji parsial ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan Program Market Day bukan terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa. Semakin baik pelaksanaan Program Market Day, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan dan karakter kewirausahaan yang dimiliki siswa.

Temuan ini didukung oleh hasil observasi selama kegiatan berlangsung. Siswa yang terlibat aktif dalam proses perencanaan, produksi, promosi, penjualan, dan evaluasi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep keuangan serta memiliki keberanian yang lebih tinggi dalam

berinteraksi dengan pembeli dan bekerja sama dalam kelompok.

Selain uji t, penelitian ini juga menggunakan uji F untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak dan signifikan secara simultan. Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel ANOVA diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV. Hasil Uji F (SPSS)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1245,318	1	1245,318	72,199	0,000
Residual	793,661	46	17,253		
Total	2038,979	47			

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 72,199 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi dinyatakan layak digunakan untuk memprediksi pengaruh Program Market Day terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Hasil uji F ini memperkuat hasil uji t yang menunjukkan bahwa Program Market Day memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Program Market Day memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa. Berdasarkan output SPSS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,684 dengan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan Market Day akan diikuti oleh peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan dan mengembangkan karakter kewirausahaan.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,782 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Market Day merupakan salah satu faktor penting yang

berkontribusi terhadap perkembangan literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar.

Koefisien determinasi sebesar 61,1% menunjukkan bahwa sebagian besar perubahan pada literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa dapat dijelaskan oleh keberadaan Program Market Day. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman memiliki efektivitas yang tinggi dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sebelumnya bersifat abstrak.

Sementara itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,497 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh Program Market Day terhadap literasi keuangan dan karakter kewirausahaan siswa signifikan secara statistik. Selain itu, hasil uji F sebesar 72,199 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan juga signifikan dan layak digunakan dalam penelitian.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori Experiential Learning yang menyatakan bahwa pengalaman langsung merupakan sumber belajar yang efektif dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Melalui kegiatan Market Day, siswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola usaha sederhana sehingga konsep literasi keuangan dan kewirausahaan menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui praktik nyata. Kegiatan Market Day memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, kejujuran, disiplin, dan percaya diri melalui aktivitas kewirausahaan yang dilakukan secara langsung.

KESIMPULAN

Program Market Day berpengaruh positif terhadap literasi keuangan dan

karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami konsep keuangan sederhana, mencatat transaksi, menghitung laba-rugi, mengelola modal, serta menentukan strategi penjualan secara sederhana. Selain itu, Program Market Day juga mendorong terbentuknya karakter kewirausahaan siswa, seperti percaya diri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, dan berani mempromosikan produk kepada pembeli. Dengan demikian, Market Day tidak hanya menjadi kegiatan jual beli di lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi media pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu menghubungkan konsep literasi keuangan dengan praktik kewirausahaan secara nyata.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah disarankan untuk menjadikan Program Market Day sebagai kegiatan pembelajaran berkelanjutan yang terintegrasi dengan literasi keuangan, pendidikan karakter, dan kewirausahaan. Guru perlu terus didampingi dalam menyusun rencana usaha sederhana, mengembangkan variasi produk, membimbing pencatatan keuangan, serta memanfaatkan media digital seperti Google Spreadsheet dan Canva untuk mendukung kegiatan siswa. Orang tua juga perlu dilibatkan agar proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga mendapat penguatan dari lingkungan keluarga.

Penelitian ini memberikan dukungan terhadap bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis, khususnya dalam pengenalan konsep dasar ekonomi, manajemen keuangan sederhana, pemasaran, perilaku konsumen, dan kewirausahaan pada jenjang pendidikan dasar. Market Day dapat menjadi bentuk implementasi awal pendidikan ekonomi yang aplikatif karena siswa belajar memahami hubungan antara modal, harga jual, keuntungan, promosi, inovasi produk, dan pelayanan kepada konsumen. Dengan

demikian, pembelajaran berbasis Market Day dapat menjadi fondasi awal dalam membangun generasi yang melek finansial, berjiwa wirausaha, kreatif, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan ekonomi sejak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurlita A, Nesner Y, Aira A, Irdyanti I, Hidayati F. Membangun Pondasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Sekolah. *Community Insight: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2025 Dec 31;2(02):44–51. Located at: Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2Hulu M, Qotimah M, Rachmawati F, Dari WU, Jelanti D. PENGANTAR AKUNTANSI SEDERHANA: BELAJAR MENGELOLA UANG PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. 2025 Nov 15;3(11). doi:10.62281/a7ppfp30
- Karlis R, Arsyia F. Edukasi Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Limo Badak Malalak Timur Secara Efektif. *Tanmiah Impact: Islamic Economics & Business Service Journal*. 2025 Mar 31;1(1):1–10.
- Badawi BB. PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEGIATAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR SOEKARNO HATTA. *Edukasi Lingua Sastra*. 2023 Apr 29;21(1):88–97. doi:10.47637/elsa.v2i1.647
- Nuraeni YA. Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*. 2022;1(2):38–53. doi:10.3709/ilpen.v1i2.18
- 6Agustian MF, Rahayu RD, Indira I, Salukh A, Rodhiyah M. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Literasi Financial. *Journal Of Human And Education (JAHE)*. 2022 Feb

- 28;2(1):73–80.
doi:10.31004/jh.v2i1.775
- 7Bahri AS, Herliana K. KONTRIBUSI MATA PELAJARAN IPS TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMP. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*. 2025 Dec 15;10(2):79–84. doi:10.15294/harmony.v10i2.35486
- Hastuti M, Maslamah M. ENTREPRENEURSHIP CHARACTER EDUCATION THROUGH THE MARKET DAY PROGRAM. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*. 2023 Mar 17;5(1):57–75. doi:10.54437/ilmuna.v5i1.837
- Hartati S, Anwar K, Musidah S, Nurhuda A. IMPLEMENTATION OF MARKET DAY ACTIVITIES IN GROWING ENTREPRENEURIAL CHARACTER FOR MIN 3 GUNUNGKIDUL STUDENTS. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*. 2023 Jun 30;4(2):249–56. doi:10.56806/jh.v4i2.135
- Hanik SU, Utaminingsih S, Widjanarko M. The Effectiveness of the Market Day Learning Model to Foster Entrepreneur Character in Early Childhood Education. *Journal of Psychology and Instruction*. 2022;6(2):116–21. doi:10.23887/jpai.v6i2.52450
- Susanti I, Pahala L. Market Day as a Means of Financial Literacy Education for SDIT Siliwangi Students. *Implikasi: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2023 Dec 16;1(2):113–119-113~119. doi:10.56457/implikasi.v1i2.483
- Amruddin, Priyanda R, Agustina TS, Ariantini NS, Rusmayani NGAL, Aslindar DA, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka; 2022. 249 p.
- Monalisa M, Kusumastuti SY, Suparyati A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif :: Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2025. 73 p.
- Ilbrahim MB, Sari FP, Kharisma LPI, Kertati I, Artawan P, Sudipa IGI, et al. *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023. 199 p.
- ISari M, Rachman H, Juli Astuti N, Win Afgani M, Abdullah Siroj R. Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *JPSK*. 2022 Dec 22;3(01):10–6. doi:10.47709/jpsk.v3i01.1953
- IAkbar I. Relevansi Dan Implementasi Teori Experiential Learning Kolb Dalam Konteks Pendidikan Kontemporer. *Al-Khazin: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2025 Dec 1;1(2):73–82.
- Rahmi W. Analytical Study of Experiential Learning: Experiential Learning Theory in Learning Activities. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2024 Oct 22;5(2):115–26. doi:10.62775/edukasia.v5i2.1113
- Haryati S, Makarim SA. Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Dalam Pendidikan Kewirausahaan Di Sma Serba Bakti. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*. 2025 May 15;2(2):40–6. doi:10.70134/jupengen.v2i2.442
- Virskya AF, Surani, Fazira NH, M ND, Putri SDK, Muhtarom T. Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan di Sekolah Alam Dengan Metode Experiential Learning (Belajar melalui Pengalaman) Di SD IT Alam Nurul Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. 2025 Jan 9;4(2):1561–7. doi:10.56799/peshum.v4i2.7102
- Muniifah, Habiibah, Ulhaq SD, Afra ZA, Ferdianto F. IMPLEMENTASI MARKET DAY SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Satya Widya*.

2025 Dec 30;41(2):208–19.
doi:10.24246/j.sw.2025.v41.i2.p208-219

Hidayat R, Muchtar Y, Alrizqi DG, Nurhikmah AR, Ridwan NH. Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Market Day untuk Membangun Kreativitas dan Kemandirian Berwirausaha. *Abdimas Langkanae*. 2025 Nov 3;5(2):576–85. doi:10.53769/jpm.v5i2.546

Rofiqi A. Implementasi Market Day untuk Melatih Kewirausahaan Melalui Sinergi Kokurikuler dan Cha-Ching Curriculum. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. 2026 Mar 30;10(1):281–302. doi:10.26811/didaktika.v10i1.2059

Rochmah SN, Hanipah I, Sofiana N. KEGIATAN MARKET DAY UNTUK MENGENALKAN LITERASI KEUANGAN ANAK USIA DINI. *JESA - Jurnal Edukasi* Sebelas April. 2022 Jul 26;6(2):145–51.